

SKRIPSI

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN SAHAM* DENGAN DIMEDIASI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021



Disusun Oleh :

Velentin Velanesca

1923200016

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG
PALEMBANG
2023**

Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis
Universitas Multi Data Palembang

Program Studi Manajemen
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2022/2023

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN SAHAM* DENGAN DIMEDIASI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDSUTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

Valentin Velanesca

1923200016

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* melalui Nilai Perusahaan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui publikasi laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Metode analisis data menggunakan bantuan program SPSS. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Hasil penelitian menemukan *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. *Return on Assets* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan *Return Saham* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Serta *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* melalui Nilai Perusahaan dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* melalui Nilai Perusahaan.

Kata Kunci : *Retrun On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Return Saham* dan Nilai Perusahaan



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dan tempat untuk berinvestasi jangka pendek dan jangka panjang. Pasar modal telah menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena merupakan sumber dan alternatif bagi perusahaan selain bank. Perbaikan perekonomian suatu negara tercermin dari peningkatan perdagangan saham di pasar modal. Harga saham merupakan suatu hal yang penting dan harus diketahui bagi investor di pasar modal.

Pasar modal dapat juga berfungsi sebagai lembaga perantara yaitu menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana (Tandelilin, 2017). Bursa Efek Indonesia sebagai pasar modal merupakan tempat bagi para investor dalam melakukan kegiatan investasi dan mendapatkan informasi yang relevan mengenai perusahaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tersebut.

Sektor industri barang konsumsi telah menjadi bagian penting dari pertumbuhan ekonomi Indonesia pada era globalisasi saat ini. Seluruh produk pada sektor industri barang konsumsi ini selalu dibutuhkan oleh masyarakat

bahkan mereka menghasilkan barang konsumsi, seperti makanan, minuman, obat-obatan, dan lain- lain. Ada 6 sub sektor dalam industri barang konsumsi, yaitu sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan perlengkapan rumah tangga, sub sektor peralatan rumah tangga, dan sub sektor barang konsumsi lainnya.

Adanya fenomena pada sektor industri barang konsumsi yang kurang sehat mengenai kesulitan keuangan. Selaku Menteri Keuangan, Sri Mulyani mengatakan bahwa terjadinya krisis ekonomi yang disebabkan oleh Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dijalankan BPJS Kesehatan masih belum tuntas. Akibatnya salah satu perusahaan makanan dan minuman PT. Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) mengalami perlambatan ekonomi domestik yang menyebabkan lemahnya daya beli konsumen. Edwin Kosasih (2018), selaku sekretaris mengatakan kerugian yang dialami oleh perusahaan PT. Tri Banyan Tirta Tbk yaitu sebesar Rp 13,41 miliar ditahun 2018 sedangkan ditahun sebelumnya hanya Rp 2,13 miliar. Adanya persaingan yang ketat di industri air minum menyebabkan anjloknya kondisi keuangan perusahaan. Pendapatan perusahaan mengalami penurunan tetapi beban usaha malah mengalami peningkatan. Saat kerugian terjadi aset dan hutang perusahaan ikut berpengaruh, dimana hutang mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar Rp 722,72 miliar dibandingkan tahun 2017 yaitu Rp 690,10 miliar dan aset mengalami penurunan yaitu Rp 1,06 triliun dibandingkan tahun 2017 Rp 1,09 triliun.

Pada PT Mayora Indah Tbk (MYOR) mencatatkan penurunan pendapatan pada tahun 2020 sebesar 2,2% secara tahunan menjadi Rp 24,47 triliun. Padahal,

pada tahun 2019 pertumbuhannya mencapai Rp 25,03 triliun. Penurunan pendapatan tersebut disebabkan oleh penjualan yang tidak selaras dengan beban pokok penjualan yang naik dari Rp 17,17 triliun menjadi Rp 20,98 triliun. Dalam laporan yang diterbitkan oleh PT Mayora Indah Tbk, manajemen MYOR mengatakan hal ini disebabkan oleh ketidakpastian kondisi ekonomi karena dampak negatif dari pandemi Covid-19 yang dirasakan sepanjang tahun 2020 (Ferry Sandria, 2021).

Sementara itu, salah satu perusahaan subsektor tembakau yaitu PT Hanjaya Mandala Sampoerna (HMSP) mengalami penurunan laba sebesar 16,83% menjadi Rp 7,14 triliun sedangkan pada tahun 2020 laba yang diperoleh mencapai Rp 8,58 triliun. Hal ini disebabkan oleh pandangan negatif akan kenaikan tarif cukai rokok sepanjang tahun 2021 yang berujung pada menurunnya daya beli konsumen. Selain itu, bertambahnya beban pokok penjualan PT Hanjaya Mandala Sampoerna (HMSP) dari Rp 73,65 triliun menjadi Rp 81,95 triliun juga menjadi penyebab menurunnya laba yang diperoleh (Lalu Rahardian, 2022).

Berdasarkan fenomena tersebut, industri barang konsumsi sedang dalam keadaan yang tidak baik. Beberapa perusahaan mengalami kerugian dan resiko yang cukup besar. Apabila perusahaan tersebut tidak melakukan perubahan, maka perusahaan itu bisa mengalami kebangkrutan. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang bisa menghasilkan kinerja baik tentunya akan menghasilkan laba yang maksimal sehingga dapat menarik minat investor untuk melakukan investasi. Adanya peluang investasi memberikan sinyal yang positif

terhadap perkembangan perusahaan dimasa mendatang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Kohar dan Akramunnas, 2017). Alasan penelitian ini menggunakan perusahaan sektor industri barang konsumsi dikarenakan produk barang konsumsi memegang peranan penting sebagai faktor pertumbuhan ekonomi yang selalu berkembang dengan pesat sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

Berikut data rata-rata *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *return Saham* dan nilai perusahaan, sebagai berikut :

Tabel 1.1 Rata-Rata ROA, DER, Return Saham, dan Nilai Perusahaan

No	Tahun	ROA	DER	Return Saham	Nilai Perusahaan (PBV)
1	2017	0,82	22,31	0,18	5,86
2	2018	3,36	23,06	0,47	8,91
3	2019	1,81	24,05	-0,03	5,32
4	2020	0,61	24,25	0,12	4,73
5	2021	4,54	22,74	0,31	4,61

Sumber : www.idx.co.id, Data diolah penulis (2023)

Kecilnya nilai ROA disebabkan oleh aset perusahaan yang tidak dipergunakan secara produktif sehingga berpengaruh pada laba yang dihasilkan. Meningkatnya nilai DER menunjukkan bahwa semakin besar modal pinjaman yang digunakan untuk menutupi utang perusahaan.

Kenaikan *return* saham dapat disebabkan karena naiknya laba bersih perusahaan yang kemudian menarik investor melakukan investasi sehingga menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam meningkatkan laba. Sedangkan *return* saham yang menurun disebabkan oleh harga saham yang

menurun dan menyebabkan *return* yang akan diperoleh investor juga berkurang.

Nilai perusahaan yang tinggi juga dapat dilihat dari harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi juga nilai perusahaan dalam menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang, sehingga nilai perusahaan yang tinggi menjadi salah satu faktor penilaian calon investor sebelum melakukan investasi di perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan digunakan dalam mengukur keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan harga sahamnya sehingga dapat mensejahterakan para investor. Pada penelitian ini rasio nilai perusahaan yang digunakan adalah *Price to book value* (PBV) karena dengan nilai PBV bisa menunjukkan harga saham pada suatu perusahaan dalam kategori *overvalued* atau *undervalued* sehingga para investor juga terbantu dalam menentukan apakah harga saham lebih tinggi atau rendah dibandingkan nilai aset perusahaan.

Secara keseluruhan rata-rata *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Return Saham* dan Nilai Perusahaan pada tabel 1.1 di atas mengalami fluktuasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2021 dipengaruhi pergerakan dari *Return Saham* dan Nilai Perusahaan.

Berdasarkan beberapa fenomena serta latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui dan mempelajari perusahaan yang bergerak di bidang konsumsi dengan judul penelitian : **“Pengaruh *Return On Assets***

(ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* dengan dimediasi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan yaitu :

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *Return Saham*?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return Saham*?
3. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
5. Apakah *Return Saham* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
6. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *Return Saham* melalui Nilai Perusahaan?
7. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return Saham* melalui Nilai Perusahaan?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* dengan dimediasi Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Return Saham*.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai perusahaan.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Return Saham* terhadap Nilai perusahaan.
6. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Return Saham* dimediasi Nilai Perusahaan.
7. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* dimediasi Nilai Perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis :

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan media pembelajaran dan membawa pengetahuan baru untuk memecahkan permasalahan dan persoalan nyata yang muncul khususnya mengenai variabel-variabel yang diteliti.

1.5.2 Manfaat Praktis :

1. Manfaat bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return* saham dan nilai perusahaan.
2. Manfaat bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan yang kemudian dibutuhkan oleh pihak-pihak lain dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan tersebut.
3. Manfaat bagi para stakeholder, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.6 Sistematika Penelitian

Agar penelitian ini menjadi lebih terarah dan sistematis, maka disusunlah sebuah sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat latar belakang, uraian masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematisasi penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi landasan teori sebagai landasan dalam pembahasan permasalahan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan Hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi subjek dan objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menyajikan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai permasalahan yang dibahas termasuk pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis menampilkan kesimpulan dari hasil penelitian serta memberikan saran.



DAFTAR PUSTAKA

- Bahzar, R. I. (2019). Fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara medan 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Sumatera Utara*, 8–13.
- Dewi, A. A. W., & Azib Asroi. (2022). *Pengaruh Earning Per Share (Eps), Price Earning Ratio (Per), Net Profit Margin (Npm), Return On Asset (Roa), dan Return On Equity (Roe) terhadap Return Saham pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019. Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(1), 831–836.
- Eduardus Tandelilin, (2017). *Pasar Modal “Manajemen Portofolio dan Investasi”* (G. Sudibyo (ed.)). Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Ferry Sandria. (2021). Dihantam Pandemi 2020, Penjualan Mayora Drop Jadi Rp 24 T. Retrieved August 30, 2022, from www.cnbcindonesia.com.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (edisi ke 9.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusti Ayu. (2018). *Investasi dan Pasar Modal Indonesia (Reguler)*. Raja Grafindo Persada
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: PT. Bumi Angkasa Raya.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- idx.co.id. (2022). *Bursa Efek Indonesia*. www.idx.co.id
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Jogiyanto, (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi ke 11). Yogyakarta : BPFE.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kumala, D., & Ahya, I. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Syariah Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2013-2017. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 06(02), 2013–2017.
- Kurniasih, M. (2018). Bab Ii Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8–24.
- Lalu Rahardian. (2022). Gegara Cukai Rokok, Laba HMSP Drop 16,8% di 2021. Retrieved August 30, 2022, from www.cnbcindonesia.com
- Pauziantara, I. I., Ekonomi, F., Galuh, U., & Share, E. P. (2020). Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Earning Per Share (Eps) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Return Saham (Suatu Studi Pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2009 – 2018). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 2(September), 82–93.
- Przepiorka, Wojtek and Berger, Joël. "Signaling Theory Evolving: Signals and Signs of Trustworthiness in Social Exchange". *Social dilemmas, institutions, and the evolution of cooperation*, edited by Ben Jann and Wojtek Przepiorka, Berlin, Boston: De Gruyter Oldenbourg, 2017, pp. 373-392.
- Prakoso, R. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Bisnis Indonesia*, 05(April 2016), 5–20.
- Puspita, R. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Penentu Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Oleh : Ria Puspita Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.*

- Ryanga, R., Chomsatu, Y., & Suhendro. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dan Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 150–159.
- Rohpika, D., & Fhitri, N. (2020). Pengaruh Cr, Dar, Der, Pbv Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2017. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains*, 1(1), 136–147.
- Septianingsih, D., Hermanto, & Sakti, D. P. B. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Pemediasi the Effect of Profitability on Stock Return With Corporate Values As a Medication. *The Effect... 14 Jurnal EMBA*, 8(3), 14–24.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sujarweni, V. W. (2022). *Analisi Laporan Keuangan. Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian* (1st ed.). Pustaka Baru Press.
- Tinjak, A. T. B., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruhprofitabilitas Terhadap Harga Sahampada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumenprimer Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 24–44.
- Tunggal, C. A., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderator (Studi Kasus Tahun 2014- 2016) Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(2), 141–157.

